

9/89

LAPORAN PENELITIAN

DANA SUPLEMEN O&M UNIV. ANDALAS

No. 036/PP-UA/OM-03/89

TANGGAL 7 MARET 1989

KORELASI ANTARA NILAI MATEMATIKA
DAN NILAI FISIKA DARI MAHASISWA PMDK
TAHUN 1987 DI UNIVERSITAS ANDALAS

Oleh Tim Peneliti :

1. Drs. Rusydi Djamal
2. Drs. Is hak
3. Drs. Azwir, MS
4. Drs. Adrian Ausri
5. dr. Zainal Abidin Harun
6. Drs. Effendi
7. Drs. Daliw ar



PUSAT PENELITIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN
KEBUDAYAAN
PADANG 1989

AKAAN
NDALAS

G

BAB I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu sektor didalam Pembangunan Nasional yang memegang peranan penting serta menempati skala prioritas yang lebih tinggi.

Dalam kaitan dengan tujuan Pembangunan Nasional yaitu pembangunan manusia seutuhnya dan pembangunan seluruh masyarakat Indonesia, berarti bahwa pembangunan tidak hanya mengoer kemajuan lahiriah seperti pangan, sandang, perumahan, kesehatan dan sebagainya atau kepuasan batiniah seperti pendidikan, rasa amah, bebas mengeluarkan pendapat yang bertanggung jawab, rasa keadilan dan sebagainya melainkan keselarasan, keserasian, dan keseimbangan antara kemajuan lahir dan kebahagiaan batin.

Meningkatnya kemajuan dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang dibidang oleh alat-alat moderan dan canggih saat ini, akan mendorong terjadinya pergeseran nilai-nilai dalam masyarakat, seperti dalam bidang budaya, bidang pendidikan, bidang sosial, bidang ekonomi, bidang ilmu pengetahuan.

Terjadinya perubahan-perubahan nilai-nilai di dalam masyarakat, akan membawa perubahan-perubahan disekitar kita. Bila kita tidak mengikuti arus perubahan yang terjadi maka mungkin kita akan terceder dari kemajuan-kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Salah satu kemajuan-kemajuan yang akan diuraikan ialah dalam bidang pendidikan.

Kalau kita perhatikan dari segi jumlah sarana dan prasarana pendidikan mulai dari Sekolah Dasar, Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama, Sekolah Lanjutan Tingkat Atas, Perguruan Tinggi sekarang ini jauh lebih banyak dibanding dengan masa-masa yang silam, sebagai contoh : daerah Sumatera Barat pada tahun 50 an dimana disana hanya terdapat beberapa Sekolah Lanjutan Tingkat Atas, tetapi kenyataan sekarang...

jumlahnya telah ratusan. Jika dulu hanya terbatas pada kota-kota besar dan ibu kabupaten saja tetapi sekarang telah sampai ke kecamatan-kecamatan yang tersebar di seluruh wilayah Sumatra Barat. Kita perhatikan sekarang ini berkembang paham walau bagaimanapun sulitnya kehidupan mereka namun sebagai orang tua mereka menginginkan anak-anak mereka menikmati pendidikan yang lebih baik dibandingkan dari mereka demi menghadapi kemajuan yang serba cepat yang akan dilalui.

Hal hasil tidak sedikit sarjana-sarjana yang lahir, yang berasal dari pedesaan-pedesaan yang terpencil dimana orang tua mereka hanya sebagai petani biasa. Munculnya sarjana sarjana yang berasal dari daerah pedesaan akan merangsang perubahan-perubahan nilai-nilai dalam masyarakat itu dan akan menimbulkan keinginan untuk meningkatkan pendidikan anak-anak mereka. Bertolak atas dasar pemikiran ini, maka banyak lulusan-lulusan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas terutama SMA yang datang dari kota besar maupun pedesaan yang ingin melanjutkan studi mereka pada Perguruan Tinggi di Indonesia terutama Perguruan Tinggi Negeri.

Tetapi amat disayangkan karena terbatasnya daya tampung Perguruan Tinggi Negeri di Indonesia untuk menampung tamatan-tamatan SLTA terutama SMA disebabkan pertumbuhan sarana PTN di Indonesia tidak sebanding dengan ledakan lulusan SLTA. Berdasarkan kenyataan ini maka pemerintah mengadakan ujian saringan masuk Perguruan Tinggi yang mula-mula bersifat lokal, dikenal dengan nama Skala untuk daerah Jawa kemudian berlanjut dengan terbentuknya Perintis I, II, dan III, dan terakhir Sipemaru (sistem penerimaan mahasiswa baru) yang langsung dikoordinir oleh Dirjen Perguruan Tinggi yang di mulai tahun 1983.

Kalau kita perhatikan angka-angka calon mahasiswa yang diterima setiap tahun hanya berkisar antara 15-20 %,

IV. 1. DATA

Semua data yang menjadi sampel penelitian diseleksi lagi, direkapitulasi dalam tabel I berikut ini :

Tabel I : Rekapitulasi data sampel

No. :	Matematika		:	Fisika		:
	P. Tinggi	SLTA		P. Tinggi	SLTA	
1. :	85	60	:	75	60	
2. :	60	80	:	75	70	
3. :	40	70	:	75	70	
4. :	60	60	:	75	60	
5. :	85	70	:	75	60	
6. :	75	70	:	75	60	
7. :	60	70	:	75	60	
8. :	75	70	:	75	60	
9. :	75	70	:	75	70	
10. :	40	60	:	75	60	
11. :	60	60	:	75	60	
12. :	60	70	:	75	60	
13. :	85	70	:	85	60	
14. :	85	60	:	85	70	
15. :	75	70	:	75	60	
16. :	75	70	:	75	60	
17. :	60	60	:	60	60	
18. :	65	60	:	75	60	
19. :	60	70	:	85	60	
20. :	80	60	:	75	70	
21. :	70	70	:	75	70	
22. :	80	70	:	60	70	

BAB V P E N U T U P

V.1 Kesimpulan

Dari hasil pengolahan data yang dijabarkan dalam Bab IV, secara parsial dapat disimpulkan bahwa;

- Korelasi yang terjadi antara nilai Matematika dan nilai Fisika dari mahasiswa PMDK tahun 1987 di Universitas Andalas pada semester I, mempunyai nilai koefesien $r = 0,43$ atau korelasinya hanya cukup atau sedang.
- Korelasi yang terjadi antara nilai Matematika di SLTA dan nilai Matematika semester I di Perguruan Tinggi, mempunyai nilai koefesien $r = 0,19$ atau rendah sekali.
- Korelasi yang terjadi antara nilai Fisika di SLTA dan nilai Fisika semester I di Perguruan Tinggi, mempunyai koefesien $r = 0,13$ atau tidak berkorelasi.

Secara umum maka dapat disimpulkan bahwa korelasi antara nilai matematika dan nilai fisika sangat lemah, artinya seorang mahasiswa yang mendapat nilai matematika yang baik, belum tentu mempunyai nilai fisika yang baik, begitu sebaliknya, seorang dengan nilai fisika yang baik belum tentu mempunyai nilai matematika yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Guilford, J.P. , Fundamental Statistics in Psychology and Education, Mc. Graw Hill, New York, 1969.
- Surjadi, P.A. , Pendahuluan Teori Kemungkinan dan Statistika, Penerbit ITB, Bandung, 1980.
- Sumadi Suryabrata, Ph.D. , Metodologi Penelitian, C.V Rajawali, Jakarta, 1983.
- Sutrisno Hadi, Prof. , Metodologi Research, Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada, Yogyakarta, 1986.
- Tim Peneliti IKIP Padang. , Laporan Penelitian : Korelasi Antara Nilai Ujian Masuk, Nilai Rapor dan Nilai Ijazah Dengan Nilai Ujian Semester I dan II Mahasiswa Program DI Tahun 1979 IKIP Padang, Padang, 1981.
- Tim Peneliti Mahasiswa FKIK-IKIP Padang. , Laporan Penelitian : Hubungan Antara Hasil Tes Khusus Dengan Hasil Tes Umum Mahasiswa Baru FKIK-IKIP Padang Tahun 1980/1981, Padang, 1981.
- Walizer, Michael H. and Paul L. Wiener. , Research Methods and Analisis : Searching For Relationships.